

PENGARUH AKTIVITAS MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP KEDISIPLINAN DAN PRESTASI BELAJAR SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AL-QUR'AN AISYIYAH PONOROGO

Muhamad Sarwanto*, Nurul Iman, Anip Dwi Saputro

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: muh.sarw24@gmail.com

Abstract

The research is aims to determine: 1) The effect of memorizing al-Qur'an on the discipline of PPTQ Aisyiyah Ponorogo students, 2) The effect of memorizing al-Qur'an on the learning achievement of PPTQ Aisyiyah Ponorogo students. This research uses quantitative methods. The place of research is in Pondok Pesantren Tahfidz al-Qur'an Aisyiyah Ponorogo. The data source is the students of PPTQ Aisyiyah Ponorogo, the research instrument is a questionnaire, interviews, documentation and observation. Test the validity and reliability of the questionnaire results of the two variables showed valid and reliable data. The data analysis technique used is correlation and regression analysis. The results obtained in the analysis show that: 1) There is an influence between memorizing the Qur'an on the discipline of students, with a value of $t_{count} = 7.320$ $t_{table} = 2.023$ then reject H_0 . 2) There is an influence between memorizing al-Qur'an on students' learning achievement, with $t_{count} = 2,626$ $t_{table} = 2,023$ then reject H_0 . The conclusions of this study are: 1) There is a positive and significant influence between memorizing the Qur'an on the discipline of students by 57.9%. 2) There is a positive and significant influence between memorizing the Qur'an on the learning achievement of students by 15%.

Keywords: Memorizing Al-Qur'an, Discipline, Learning Achievement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap kedisiplinan santri PPTQ Aisyiyah Ponorogo, 2) Pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar santri PPTQ Aisyiyah Ponorogo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tempat penelitian di Pondok Pesantren Tahfidz al-Qur'an Aisyiyah Ponorogo. Sumber datanya adalah santri PPTQ Aisyiyah Ponorogo, instrumen penelitian adalah kuesioner/angket, wawancara, dokumentasi dan observasi. Uji validitas dan reliabilitas data hasil angket kedua variabel menunjukkan data valid dan reliabel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi dan regresi. Hasil yang diperoleh dalam analisa menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh antara menghafal al-Qur'an terhadap kedisiplinan santri, dengan nilai $t_{hitung} = 7,320$ $t_{tabel} = 2,023$ maka tolak H_0 . 2) Terdapat pengaruh antara menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar santri, dengan nilai $t_{hitung} = 2,626$ $t_{tabel} = 2,023$ maka tolak H_0 . Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara menghafal al-Qur'an terhadap kedisiplinan santri sebesar 57,9%. 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar santri sebesar 15%.

Kata kunci: Menghafal Al-Qur'an, Kedisiplinan, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah sebuah kitab suci agama Islam yang tetap abadi, petunjuk bagi umat manusia. Al-Qur'an termasuk kitab terakhir yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad dengan perantara malaikat jibril dan sebagai kesimpulan dari seluruh kitab yang telah diturunkan Allah kepada nabi dan rasul sebelumnya.¹

Pembelajaran al-Qur'an meliputi tajwid, sifat dan *makharijul huruf*, kajian maknanya, terjemah dan tafsirnya, serta menghafalkannya. Salah satu upaya untuk menjaga dan memelihara kemurnian al-Qur'an yaitu dengan menghafalkan dan memahaminya, meskipun Allah telah menjamin kesucian, kemurnian dan keorisinilan al-Qur'an, sebagaimana dalam firman-Nya pada surat *al-Hijr* ayat 9:²

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَنَظُّونَ

Artinya: "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya."

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah-lah yang menurunkan al-Qur'an dan Dia-lah yang memeliharanya dari penambahan, pengurangan, maupun perubahan. Karena penjagaan tersebut, maka al-Quran akan tetap dalam keasliannya, tetap kokoh berdiri, kemuliannya tak terkontaminasi oleh segala cela, diantara keistimewaan al-Qur'an yaitu merupakan kitab yang mudah untuk dipelajari dan dihafal, dari zaman nabi sampai sekarang banyak kaum muslimin dari semua kalangan berlomba-lomba untuk menghafal al-Qur'an.

Menghafal al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang sangat mulia dan menghafal al-Qur'an menjadi hamba terbaik di hadapan Allah maupun makhluk-Nya. Orang yang menghafalkan dan memahami al-Qur'an akan ditinggikan derajatnya serta mendapatkan hidayah dan menunjukkan pada jalan hidup yang terang, sebagaimana firman Allah dalam surat *Ibrahim*:1,

¹ Mashuri Sirojuddin Iqbal & Fudlali, *Pengantar Ilmu Tafsir*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 2005), 3

² Muh Ihsan, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di MAN Kisaran", *Ittihad*, 1, No. 2 (2017).156

كَتَبْنَا إِلَيْكَ لِنُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطٍ
الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ

Artinya: (Al-Qur'an) Kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.

Menghafal al-Qur'an adalah suatu aktifitas dan usaha yang dilakukan seseorang untuk menghafalkan kata demi kata dengan teliti dan sungguh-sungguh serta dapat mengucapkan kembali tanpa melihat *mushaf* (lembaran). Menghafalkan al-Qur'an bukan aktifitas yang ringan, karena diperlukan motivasi, *istiqamah* dan semangat yang tinggi untuk mencapainya. Tetapi janji Allah di dalam al-Qur'an akan memudahkan bagi seorang hamba yang memiliki tekad dan niat yang tinggi untuk menghafalkan al-Qur'an. Sebagaimana firman-Nya:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran.

Dengan demikian orang yang dapat menghafalkan al-Qur'an termasuk golongan orang yang ketekunannya tinggi serta keistiqomahan yang sangat luar biasa.

Proses menghafal al-Qur'an bukanlah suatu aktifitas yang mudah yang dapat dilakukan oleh semua orang, kecuali bagi orang yang benar-benar memiliki semangat dan keikhlasan niat dalam menghafalkannya. Calon penghafal al-Qur'an perlu memiliki syarat yang harus dilaksanakan, salah satunya yaitu kedisiplinan dan keistiqomahan supaya mampu mencapai keberhasilan dalam menghafalkannya.

Hal diatas yang menjadi suatu pokok permasalahan dalam proses menghafal al-Qur'an, yang mana rendahnya kedisiplinan dalam proses menghafalkan al-Qur'an menjadi penghambat keberhasilan untuk menjadi *hafidz* dan *hafidzah* (penghafal al-Qur'an).

Sehingga beragam usaha yang diterapkan oleh lembaga-lembaga pendidikan pengelola hafalan al-Qur'an.

Salah satu usaha yang dilakukan dalam penanaman dan pembentukan karakter disiplin yaitu dengan pembiasaan menghafal al-Qur'an, karena kedisiplinan tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.³

Hal tersebut pasti memerlukan waktu yang cukup panjang agar memperoleh hasil yang memuaskan. Perlu kerja keras, kegigihan, semangat, niat yang ikhlas, perencanaan yang matang serta tekad yang tinggi yang mesti dimiliki oleh para pengelola lembaga pendidikan maupun para santri sebagai penghafal al-Qur'an itu sendiri.

Usaha untuk menjadi *hafidz* sangat dibutuhkan aktivitas yang tinggi untuk dapat menyelesaikan hafalan al-Qur'an 30 juz, karena aktivitas termasuk prinsip dan dasar yang sangat penting dalam interaksi pembelajaran. Sehingga dalam dunia pendidikan sangat diperlukan aktivitas khusus agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Prestasi belajar termasuk hal yang sangat urgen dalam pendidikan, karena dengannya kita dapat mengetahui sejauh mana pemahaman dan tingkat kecerdasan intelektual peserta didik. Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka atau kalimat yang mencerminkan hasil yang telah dicapai dalam periode tertentu.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat dan perhatian. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan dan prestasi belajar siswa. Aktivitas menghafal al-Qur'an dan belajar keduanya memerlukan minat dan perhatian yang kuat serta metode dan strategi yang sesuai.⁴

Menurut Mozart bahwa mendengarkan musik klasik dapat mempengaruhi kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional

³ Suradi, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah", *Brilliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 2, No. 4 (2017): 522-533.528

⁴ Heru Siswanto, "Hubungann Kemampuan Menghafal Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pai ", *Pendidikan Agama Islam*, 1, No. 1 (2018): 78-94.80

seseorang,⁵ maka al-Qur'an mampu mempengaruhi otak atau kecerdasan intelektual serta kecerdasan emosional selain itu juga dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual seseorang.⁶

Pondok Pesantren *Tahfidz* al-Qur'an (PPTQ) Aisyiyah ponorogo merupakan salah satu lembaga pendidikan al-Qur'an khususnya *tahfidz* al-Qur'an yang ada di ponorogo. PPTQ Aisyiyah ponorogo selain menerapkan pembelajaran al-Qur'an khususnya *tahfidz*, pembelajaran bahasa arab, *'ilmu syar'i*, santri juga wajib mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler di sekolah sebagaimana kegiatan siswa yang lainnya dan bahkan masih ada beberapa pembelajaran tambahan ketika di pondoknya. Santri kelas *tahfidz* walaupun kegiatan dalam pembelajaran dan ekstrakurikuler sama dengan siswa yang lainnya, tetapi mereka juga bisa fokus dan mampu untuk menghafal al-Qur'an dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi bahwa di pondok tersebut dalam proses menghafal al-Qur'an menerapkan berbagai metode dan mentarget hafalan yang harus diselesaikan sehingga mengharuskan kepada para santri untuk pandai dalam membagi waktu serta patuh pada peraturan dan jadwal hafalan yang telah ditetapkan oleh PPTQ Aisyiyah ponorogo.

Jadwal dan target dalam hafalan akan melatih dan mendidik santri untuk selalu disiplin dalam membagi waktunya serta tidak menyia-nyaiakan waktu longgarnya, sehingga kebiasaan kedisiplinan yang dilaksanakan tersebut akan tertanam dalam dirinya dan menjadi karakternya.⁷

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui pengaruh aktivitas menghafal al-Qur'an terhadap kedisiplinan dan prestasi belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di pondok tersebut. Sehingga peneliti mengangkat permasalahan tersebut dengan rumusan masalah:

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara aktivitas menghafal al-Qur'an terhadap kedisiplinan santri?

⁵ Alvi Ratna dkk, "Efektifitas Terapi Musik Klasik Mozart", *Cendekia Utama: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 9, No. 1 (2020), 48

⁶ Melita Ayu dkk, "Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Kecerdasan Emosional". 2008, 2

⁷ Pasaribu 2018, 180

2. Adakah pengaruh yang signifikan antara aktivitas menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar santri?

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas menghafal al-Qur'an terhadap kedisiplinan santri.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara aktivitas menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar santri.

KAJIAN TEORI

1. Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an menurut Prof. TM. Hasby Ash Shiddieqy adalah Wahyu yang diterima oleh malaikat Jibril dari Allah, dan disampaikan kepada *Rasul-Nya* Muhammad, yang diturunkan secara berangsur-angsur *lafadz* dan *ma'nanya*, yang dinukilkan dari Muhammad kepada kita untuk umatnya dengan jalan *mutawatir*, dan tertera dengan sempurna dalam *mushaf*, sedang yang membacanya diberi pahala karena membaca al-Qur'an dihukumkan suatu ibadah. Hafalan al-Qur'an adalah suatu proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan keorisinilan al-Qur'an di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya.

Seorang calon penghafal al-Qur'an harus benar-benar memantabkan keyakinan, membangun pondasi mental dan kepercayaan diri yang kokoh demi melaksanakan aktifitas-aktifitas berikutnya.⁸ Beberapa strategi yang harus diperhatikan oleh penghafal al-Qur'an yaitu: niat yang ikhlas, menentukan batas hafalan, memahami makna ayat yang dihafalkan, *murajaah*, menambah hafalan secara rutin (*istiqamah*),⁹ tidak beralih pada ayat-ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal, menggunakan satu jenis *mushaf*, memperhatikan ayat-ayat yang serupa atau hampir sama,¹⁰ menguasai ilmu tajwid.¹¹

⁸Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jogjakarta: Diva Press, 2009). 96

⁹Amjad Qosim, *Hafal Al-Qur'an Dalam Sebulan* (Madiun: Qiblat Press, 2010) 155

¹⁰Ahmad Salim, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an ...*114

¹¹Sabit Alfatoni, *Teknik Menghafal Al-Qur'an* (Semarang: Ghyas Putra, 2010) 31

Bagi seorang yang ingin sukses dalam menghafal al-Qur'an yang harus diperhatikan adalah metode untuk menghafalkannya. Metode yang dipakai tidak akan terlepas dari pengulangan bacaan, mendengarkan sampai dapat mengucapkannya tanpa melihat *mushaf*. Sebagaimana firman Allah dalam surat al-A'raf ayat 204:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: "Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat"

Ayat di atas menunjukkan perintah Allah kepada hambanya untuk mendengarkan bacaan al-qur'an ketika dibacakannya, mendengarkan dengan penuh penghayatan kekhushyuan, agar dapat memahami maknanya dan mengerti perintahnya, serta perintah untuk mendengarkan bacaan tersebut sampai selesai, sebagai bentuk pengagungan baginya agar dapat meraih rahmat dan keridhaan Allah.¹² Menurut Syaikh As-Sayyid Al-Maliki yang dikutip oleh Abdul Majid Khon menjelaskan keutamaan membaca dan menghafal al-Qur'an yaitu sebagai berikut: menjadi keluarga Allah serta pilihan-Nya, tingkatannya bersama malaikat, rumah yang dibacakan Al-Qur'an dihadiri para malaikat, mendatangkan kebaikan dan keberkahan, menjadi penerang bagi hati, membaca al-Qur'an adalah ibadah yang paling utama dan sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah. memberi *syafa'at* kepada pembacanya.¹³

أَقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي بِحَمِّ الْقِبْطَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya: "Bacalah Al-Qur'an, sesungguhnya ia akan datang di hari kiamat memberi syafaat kepada pembacanya".

Ada beberapa indikator dalam menghafal al-Qur'an yaitu: membaca dengan berulang-ulang, menyimak hafalan (*sorogan*), sering mendengarkan bacaan al-Qur'an, mengulang-ulang bacaan (*murajaah*).

¹² <https://tafsirweb.com/2658-quran-surat-al-araf-ayat-204.html> (20 Agustus 2020)

¹³ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*, 65

2. Kedisiplinan

Disiplin secara *etimologi* berasal dari bahasa Latin "*disibel*" yang artinya pengikut. Bersamaan dengan perkembangan zaman, kata diatas terjadi perubahan menjadi "*discipline*" yang artinya kepatuhan atau sesuatu yang menyangkut tata tertib.¹⁴

Shochib berpendapat bahwa pribadi individu yang mempunyai asas-asas dan mampu mengembangkan sikap kedisiplinan diri ia telah mempunyai keteraturan diri sebagaimana acuan nilai akhlak dan moral. Disiplin yaitu sebuah bentuk ketaatan, ketertiban dan kepatuhan seorang individu yang didasari dengan kesadaran pribadi terhadap norma-norma yang telah ditetapkan.

Ketaatan dan kepatuhan tersebut dilaksanakan dalam rangka untuk mendapatkan sebuah perubahan yang lebih baik yaitu berupa keterampilan, pengetahuan, serta sikap sebagai bentuk keberhasilan dari latihan dan pembinaan yang telah dikerjakan. Ada empat unsur pokok dalam membentuk kedisiplinan, yaitu: peraturan (*rules*), hukuman (*punishment*), penghargaan (*reward*), konsistensi, dan pembiasaan.

Beberapa indikator kedisiplinan yaitu diantaranya: disiplin waktu (ketaatan dalam mengikuti kegiatan belajar dan ketaatan dalam mengerjakan tugas), disiplin menegakkan aturan atau tata tertib.(ketaatan terhadap tata tertib atau peraturan dan teratur dalam melakukan kegiatan diasrama),¹⁵ disiplin dalam bersikap atau bertindak¹⁶ (mengucapkan salam, jujur/tidak berbohong dan tanggung jawab yang tinggi), disiplin dalam melaksanakan kewajiban rutinitas beribadah (taat melaksanakan shalat).¹⁷

3. Prestasi Belajar

Prestasi menurut Hamdani adalah hasil yang telah diperoleh dari usaha yang sudah dikerjakan secara mandiri maupun

¹⁴ Abdul Wakid, "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Madrasah Diniyah", *Tarbawi*, 15, No. 1 (2018): 1–16, 8

¹⁵ Sugiana, "Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab", 111

¹⁶ Wuri Wuryandani dkk, "Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar", *Cakrawala Pendidikan*, 2, 2018, 286–95

¹⁷ Pasaribu, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar", 5

kelompok.¹⁸ Menurut Syaiful Bahri Djamarah prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan yang menyenangkan hati dan didapatkan dengan kesungguhan secara mandiri ataupun kelompok.

Jadi prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauhmana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

Prestasi belajar yang sudah didapat oleh peserta didik adalah dari hasil interaksi beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor dari dalam/internal, faktor dari luar/faktor eksternal.

Faktor internal meliputi :*jasmaniyah* (penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dll), psikologis (intelektual yaitu potensial kecerdasan dan bakat serta kecakapan nyata yaitu prestasi yang dimiliki, *non-intelektif*, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian) diri.¹⁹

Faktor dari luar diri individu/eksternal sering disebut dengan faktor sosial yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok, faktor budaya (adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian), faktor lingkungan keamanan atau spiritual.

Evaluasi belajar yaitu suatu kegiatan yang terencana, berkelanjutan, dan berkesinambungan dalam rangka untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Terdapat dua jenis tes pengukur hasil belajar atau prestasi peserta didik, yaitu tes sumatif dan tes formatif.

¹⁸ <https://Kbbi.Web.Id/Prestasi> (18 Januari 2020)

¹⁹ Munirwan Umar, "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak", *Edukasi*, 1 (2015): 20-28, 24

Menurut Muhibbin Syah ada beberapa indikator untuk melihat prestasi atau hasil belajar siswa diantaranya: ranah kognitif, (pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisa dan sintesis) ranah afektif, (penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, dan karakterisasi), ranah psikomotorik, (keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal).²⁰

METODE PENELITIAN

Rancangan dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu.²¹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Aisyiyah Ponorogo, Jalan JL Cinde Wilis No.9A Kertosari Babadan Ponorogo.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri PPTQ Aisyiyah Ponorogo. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sensus/ sampling total.²² Sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil semua santri kelas *tahfidz* SMA Muhamadiyah 1 Ponorogo yang *mukim* di PPTQ Aisyiyah Ponorogo yaitu sebanyak 41 santri.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh aktivitas menghafal al-Qur'an terhadap kedisiplinan dan prestasi belajar santri adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi.²³

²⁰ Muhiddin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 148

²¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 119.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 140

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 142

Analisis akhir merupakan analisis yang digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian yaitu dengan menggunakan uji korelasi produk moment untuk mengetahui tingkat hubungan variabel X terhadap variabel Y. Analisis regresi digunakan untuk mengadakan peramalan atau besarnya prediksi variasi, menentukan bentuk dan besaran hubungan, menentukan arah dan besarnya koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis akhir untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh aktivitas menghafal al-Qur'an terhadap kedisiplinan dan prestasi belajar siswa PPTQ Aisyiyah Ponorogo diperlukan adanya uji hipotesis yaitu dengan menggunakan uji korelasi dan uji regresi.

1. Uji Korelasi

Uji korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan variabel X terhadap variabel Y. Kriteria pengujian keputusan yaitu jika nilai sig. < 0,05 maka tolak H₀ jadi terdapat hubungan.

Tabel 1
Output korelasi menghafal al-Qur'an terhadap kedisiplinan

		menghafal_al _Qur'an	kedisiplinan
menghafal_al_Qur'an	Pearson Correlation	1	,761**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	41	41
kedisiplinan	Pearson Correlation	,761**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	41	41

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa nilai korelasi antara aktivitas menghafal al-Qur'an dengan kedisiplinan sebesar 0,000 yang maknanya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,000 < 0,05) maka tolak H₀ artinya variabel X memiliki korelasi terhadap variabel Y₁.

Tabel 2
Output korelasi menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar

		Correlations	
		menghafal_al_Qur'an	prestasi_bela_jar
menghafal_al_Qur'an	Pearson Correlation	1	,388*
	Sig. (2-tailed)		,012
	N	41	41
prestasi_belajar	Pearson Correlation	,388*	1
	Sig. (2-tailed)	,012	
	N	41	41

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa nilai korelasi antara aktivitas menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar sebesar 0,388 yaitu nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,388 > 0,05$) maka variabel X memiliki korelasi terhadap variabel Y_2 . Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara aktivitas menghafal al-Qur'an terhadap kedisiplinan dan juga prestasi belajar siswa.

2. Uji Regresi Linier

Uji regresi linier di gunakan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara aktivitas menghafal al-Qur'an dengan kedisiplinan. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya variabel X (aktivitas menghafal al-Qur'an) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel Y_1 yaitu kedisiplinan.

Tabel 3
Output korelasi dengan T_{hitung}

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	257,554	1	257,554	53,580	,000 ^b
	Residual	187,470	39	4,807		
	Total	445,024	40			

Berdasarkan tabel diatas dimana dalam kolom sig/significance $0,000 < 0,05$, dan dari perhitungan di atas karena F_{hitung} (53,580) $>$ F_{tabel} (4,09) maka tolak H_0 artinya dan dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisiensi regresi signifikan, yang artinya bahwa variabel X yaitu menghafal al-Qur'an secara

signifikan memiliki pengaruh terhadap variabel Y_1 yaitu kedisiplinan satri PPTQ Aisyiyah Ponorogo.

Tabel 4

Koefisien determinasi R^2 menghafal al-Qur'an (X) terhadap kedisiplinan (Y_1)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,761 ^a	,579	,568	2,192

a. Predictors: (Constant), Menghafal_al_Qur'an

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat besarnya hubungan/korelasi variabel X terhadap variabel Y_1 nilai R-nya sebesar 0,761 dan besarnya koefisien determinasi (R^2) variabel X terhadap variabel Y_1 R Squarenya (R^2) tergolong tinggi yaitu sebesar 0,579 yang maknanya kedisiplinan dipengaruhi oleh keragaman faktor aktivitas menghafal al-Qur'an sebesar 57,9% sedangkan selebihnya sebesar 42,1% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model.

Tabel 4.22

Koefisien determinasi aktivitas menghafal al-Qur'an (X) terhadap prestasi belajar (Y_2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,388 ^a	,150	,128	1,893

a. Predictors: (Constant), Menghafal_al_Qur'an

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat besarnya hubungan variabel X terhadap variabel Y_2 nilai R-nya sebesar 0,388 dan besarnya koefisien determinasi (R^2) variabel X terhadap variabel Y_2 , R Squarenya (R^2) yaitu sebesar 0,150 yang artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh keragaman faktor menghafal al-Qur'an sebesar 15% sedangkan selebihnya sebesar 85% di pengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak termasuk dalam model.

3. Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Santri PPTQ Aisyiyah Ponorogo

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS, diketahui bahwa aktivitas menghafal al-Qur'an memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan santri PPTQ Aisyiyah Ponorogo, telah didapatkan nilai F_{hitung} menghafal al-Qur'an sebesar $53,580 > F_{tabel}$ yang ditetapkan pada $N=41$ yaitu sebesar $4,09$ ($53,580 > 4,09$) maka tolak H_0 , dan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) didapatkan nilai R^2 sebesar $0,579$ artinya pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap kedisiplinan sebesar $57,9\%$ dan selebihnya sebesar $42,1\%$ dipengaruhi oleh faktor yang lain, maka dari itu bahwa aktivitas menghafal al-Qur'an berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan dan jika semakin tinggi atau semakin bagus aktivitas menghafal al-Qur'an santri maka akan semakin meningkat atau semakin bagus pula kedisiplinannya.

Kedisiplinan dipengaruhi dan dilatih dengan pembiasaan bersikap disiplin dalam menghafal al-Qur'an, karena seorang penghafal al-Qur'an harus menerapkan sikap disiplin terutama disiplin dalam mengatur waktunya serta *keistiqomahannya* dalam menambah hafalan maupun mengulang hafalan (*muraja'ah*), kegiatan rutin menghafal al-Qur'an memiliki pengaruh yang baik terhadap sikap disiplin santri, karena dalam menghafal al-Qur'an santri dituntut untuk mengikuti aturan dalam menghafalkan al-Qur'an yang diterapkan dipondok dan usaha untuk menumbuhkan sikap disiplin dalam diri santri melalui kegiatan menghafal al-Qur'an yaitu santri harus mampu mengatur waktunya dalam kegiatan antara persiapan untuk menambah hafalan baru, proses menambah hafalan baru, *muraja'ah* serta *sorogan* baik *ziyadah* maupun *muraja'ah*.²⁴

Disiplin dalam pemanfaatan waktu sangat penting, mengenai urgennya waktu Allah berfirman dibeberapa surat dalam al-Qur'an di antaranya surat *al-ashr*:1-3, *ad-duha*: 1-11, *al-lail* 1-21, *al-insyiqoq*:16 dan *an-nisa'*:103. Makna dari ayat-ayat di atas

²⁴ Wawancara 04/W/ PPTQ -A/IV/2020.

pada intinya mengharuskan manusia yaitu untuk selalu disiplin dalam pemanfaatan waktu, baik dalam shalat maupun setiap aspek kehidupan sehari-hari. Inilah yang akan menghantarkan manusia dalam kemenangan bagi yang taat dan hukuman serta kehancuran bagi yang melanggar, kemenangan karena menanamkan sikap dan karakter disiplin dalam segala hal pada dirinya.

4. Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Santri PPTQ Aisyiyah Ponorogo

Hasil analisis uji hipotesis dengan bantuan aplikasi *SPSS*, diketahui bahwa menghafal al-Qur'an memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar santri PPTQ Aisyiyah Ponorogo yang mana telah didapatkan nilai F_{hitung} menghafal al-Qur'an 6,895 dan F_{tabel} yang ditetapkan pada $N=41$ yaitu sebesar 4,09 ($6,895 > 4,09$) maka tolak H_0 . Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) nilai R^2 sebesar 0,150 artinya pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar adalah sebesar 15% sedangkan yang selebihnya sebesar 85% dipengaruhi oleh faktor yang lain .

Menghafal al-Qur'an memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar santri PPTQ Aisyiyah Ponorogo. Prestasi santri PPTQ Aisyiyah sangat bagus, baik prestasi akademik maupun non akademik.²⁵ Prestasi santri terlihat ketika mereka mendapatkan kejuaraan di acara *ME Confest* di Sidoarjo,²⁶ Beasiswa Kedokteran UMY,²⁷ Juara 1 Lomba Debat FAI Se-Jawa Timur.²⁸

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh K Mustofa yang menyimpulkan bahwa aktivitas menghafal al-Qur'an yang telah dijalani siswa, mampu berpengaruh terhadap pencapaian dan prestasi belajarnya, dan mungkin menghafal al-Qur'an dapat menjadi salah satu faktor yang berpengaruh penting dalam prestasi belajar. Karena dari memulai latihan menghafal al-Qur'an otak siswa dapat belajar mengasah kompetensi, kefasihan

²⁵ Wawancara 04/W/ PPTQ -A/IV/2020

²⁶ Dokumentasi 05/D/ PPTQ -A/IV /2020

²⁷ Dokumentasi 06/D/ PPTQ -A/IV /2020

²⁸ Dokumentasi 07/D/ PPTQ -A/IV /2020

dan kemampuan, kemahirannya untuk menghafal dari yang dilihat, diamati maupun yang di baca.²⁹ Maka dari itu siswa akan menjadi terbiasa dalam menghafal sesuatu yang dilihat, didengar dan dibaca, selain itu juga dapat mempengaruhi ketangkasan otak siswa dalam menangkap/memproses suatu materi yang dipelajarinya.

Menurut M Ginanjar sebagaimana yang telah disebutkan di dalam penelitiannya bahwa aktivitas menghafal al-Qur'an berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.³⁰ Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Suci Eryzka Marza ia menjelaskan bahwa remaja yang menghafalkan al-Qur'an mayoritas mereka mampu meregulasi, mengatur, mengontrol diri dengan baik. Akibat yang dialami oleh remaja ketika dapat meregulasi, mengatur, mengontrol diri dengan baik diantaranya yaitu mereka mampu menghafalkan al-Qur'an dengan benar, fasih dan memperoleh hafalan yang lebih banyak serta mereka mampu berprestasi dibidang akademik maupun nonakademik.³¹

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi atau besarnya sumbangan pengaruh variabel X terhadap variabel Y_2 , adalah sebesar 0,150 yang berarti bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh keragaman faktor menghafal al-Qur'an sebesar 15% sedangkan selebihnya sebesar 85% ditentukan oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil dari pembahasan diatas dapat di disimpulkan Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Terdapat Pengaruh antara aktivitas menghafal al-Qur'an terhadap kedisiplinan santri PPTQ Aisyiyah Ponorogo dengan hasil perhitungan T_{hitung} sebesar $7,320 > T_{tabel}$ 2,023 maka tolak H_0

²⁹ Kamal Mustofa, 2017. Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 06.

³⁰ M Ginanjar, 2017. Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 06.

³¹ Suci Eryzka Marza, 2017, Regulasi Diri Remaja Penghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Jami'atul Qurro' Sumatera Selatan. *Intelektualita*, 06

sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Santri PPTQ Aisyiyah Ponorogo dengan pengaruh sebesar 58,9%.

2. Terdapat Pengaruh antara aktivitas menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar santri PPTQ Aisyiyah Ponorogo dengan hasil perhitungan T_{hitung} sebesar $2,626 > T_{tabel}$ 2,023 maka tolak H_0 sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar santri PPTQ Aisyiyah Ponorogo dengan pengaruh sebesar 15%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatoni, Sabit. 2009. *"Teknik Menghafal Al-Qur'an"*. Semarang: Ghyas Putra.
- Arikunto, Suaharsimi. 2013. *"Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan"*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Badwilan, Ahmad Salim. 2009. *"Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an"*. Jogjakarta: Diva Press.
- Emzir. 2012. *"Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gamayanti, Witrin. 2018. *"Self Disclosure Dan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi"*. *Psychopathic*. 5(1).
- Ginanjar, Hidayat. 2017. *"Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor)"*. 06(11).
- <https://kbbi.web.id/prestasi> (18 Januari 2020)
- Ihsan, Muh. 2017. *"Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di Man Kisaran"*. *Ittihad*, 1(2)
- Imam Muslim, *Shahih Muslim*, (Beirut: Dar Ihya' Ihya' al-Turats al-Arabi, juz 1) 553.
- Iqbal, Mashuri Sirojuddin Dan Fudlali. 2005. *"Pengantar Ilmu Tafsir"*. Bandung: Penerbit Angkasa.

- Izza, Heru Siswanto Dan Dewi Lailatul. 2018. *"Hubung An Kemampuan Menghafal Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pai Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan."* 1(1)
- Kamal Mustofa. 2017. Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasibelajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 06.
- Kamal, Mustofa. 2017. *"Pengaruh Pelaksanaan Progam Menghafal Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Di Ma Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya)."* Tadarrus: Pendidikan Islam. 6(2).
- Kbbi Online, <https://kbbi.web.id/aktivitas> (Diakses 21 November 2019)
- Kemendikbud. 2015. "Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah Atas.
- Khomsiyah, Indah. 2014. *"Hukuman Terhadap Anak Sebagai Alat Pendidikan Ditinjau Dari Hukum Islam."* Ahkam, 2(1)
- Khomsiyah, Indah. 2014. *"Hukuman Terhadap Anak Sebagai Alat Pendidikan Ditinjau Dari Hukum Islam."* 2(1):105–17.
- Khotamir, Radif, Rusli, Melita Ayu Neni, Berliana Kartakusumah. 2018 *"Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Di Pondok Pesantren Al-Quran Muhammad Thoha Alfasyini Bogor"*. Pai, 2
- Kurniawan, M. 2016. *"Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Batusangkar."* 4(2).
- M Ginanjar. 2017. Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 06.
- Mutakin, Tatan Zenal, dan Indra Martha Rusmana. 2014. *"Kota Tangsel Memiliki Motto."* 1(3).
- Nazir, Moh. 2005. *"Metode Penelitian"*. Bogor:Galhia Indonesia.

- Neni , Melita Ayu. Berliana Kartakusumah, Radif Khotamir Rusli. 2008. *"Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Di Pondok Pesantren Al-Quran Muhammad Thoha Alfasyni Bogor."*
- Pasaribu, Risnawati. 2018. *"Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Siswa Sd Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta."* G-Couns.2(2).
- Qosim, Amjad. 2012. *"Hafal Al-Qur'an Dalam Sebulan."* Madiun: Oiblati Press.
- Rahmawati, Ali As'ad Ana. 2018. *"Penguatan Pendidikan Karakter Dengan Qashash Al-Qur'an"*. Tarbawi, 15(1).
- Ro'uf, Muhammad. 2018. Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Bantul Yogyakarta, G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 3 (1)
- Sa'dulloh. 2008. *"9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an"*. Yogyakarta:gema insane press.
- Setiani, Ani. 2015. *"Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, Dan Inofatif."* Bandung:Alfabeta.
- Setiawan, Wahyudi. 2018. *"Reward And Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam"*. Al-Murabbi. 4(2)
- Setiawan, Wahyudi. 2018. *"Reward And Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam."* 4(2).
- Siswanto, Heru, Dewi Lailatul Izza. 2018. *"Hubungann Kemampuan Menghafal Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pai Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan."* Edukasi Islam: Pendidikan Islam. 1(1)
- Suci Eryzka Marza. 2017. *Regulasi Diri Remaja Penghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Jami'atul Qurro' Sumatera Selatan. Intelektualita, 06*
- Sugiana, Aset. 2019. *"Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Di Smk Ethika Palembang."* Pai. 1(1)

- Sugiana, Aset. 2019. *"Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Di Smk Ethika Palembang."* Pai 1(1).
- Sugiono. 2018. *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.
- Suradi. 2017. *"Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah."* 2(4).
- Tatan Zenal Mutakin And Indra Martha Rusmana. *"Kota Tangsel Memiliki Motto"*. Edutech, 1, No. 3 (2014)
- Umar, Munirwan. 2015. *"Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak."* 1.
- Umar, Munirwan. 2015. *"Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak"*. Edukasi, 1
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2015. *"Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat"*., Yogyakarta: Diva Press.
- Wakid, Abdul. 2018. *"Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Madrasah Diniyah"*. Tarbawi. 15(1)
- Widyaningrum, Retno. 2009. *"Statistik Edisi Revisi"*. Ponorogo: Stain Po Press.
- Widyaningrum, Retno. 2015. *"Statistika"*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Wulansari, Andhhita Dessy. 2015. *"Statistik Parametrik Terapan Untuk Penelitian Kuantitatif"*. Ponorogo: Stain Po Press.
- Wuryandani, Wuri, Bunyamin Maftuh, Dan Dasim Budimansyah. 2018. *"Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar."* (2).
- Yuliana, Alvi, Rantna., Sri, Endang, Pujiastuti., Elis, Hartati. 2020. *Efektifitas Terapi Musik Klasik Mozart Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi Pada Anak Sekolah Usia Dasar, Cendekia Utama: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat, 9 (1)*